# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli ayam aduan sekarat di Kabupaten Sidoarjo, ayam disabung sampai ayam dalam keadaan sekarat, ayam yang sudah sekarat dijual kepada pembeli, pembeli membeli ayam aduan sekarat ada yang untuk dijual lagi dengan cara ayam disembelih dan dipotong-potong terlebih dahulu lalu ayam yang sudah disembelih dan dipotong-potong dijual lagi ke pasar Krian, ada juga yang membeli ayam aduan sekarat dijual lagi dengan cara disembelih lalu diolah menjadi ayam bakar yang dijual ke pelanggan-pelanggan rumah makannya, sedangkan kebanyakan pembeli membeli ayam aduan sekarat untuk dikonsumsi sendiri. Pembeli membeli ayam aduan sekarat dengan harga Rp 30.000 sampai Rp 45.000.
2. Praktik jual beli yang dilakukan tidak memenuhi syarat dikarenakan terdapat adanya *'āib* pada obyek, setelah pembeli melihat adanya cacat pada obyek, pembeli mempunyai hak *khiyār*, untuk memilih antara melangsungkan atau mengurungkan akad yang pernah diadakan atas dasar cacat pada barang. Tetapi apabila pembelinya sudah tahu dan menerima *'āib* yang ada pada obyek yaitu ayam aduan tersebut maka jual beli yang dilakukan adalah sah.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Saran

Dari hasil perjalanan penelitian dapat diketahui beberapa saran yang ingin disampaikan. Adapun saran itu ditujukan kepada penjual dan pembeli:

### 1. Penjual

Penjual harusnya mengobati ayam aduan yang sudah sekarat dulu, apabila ayam diobati masih belum sembuh tapi setidaknya ayam masih bisa makan maka penjual harus menyembelih ayam dengan *shar'i* agar jual beli yang dilakukan sah menurut hukum Islam. Dan agar lebih laku dijual, agar penjual tidak ragu-ragu untuk membeli ayam tersebut. Karena ayam tersebut tidak kelihatan lagi luka-lukanya. Tapi walaupun pembeli tidak tau bahwa itu adalah ayam sekarat. Penjual harus jujur kepada pembeli bahwa itu adalah ayam yang sudah sekarat yang hasil kalah sabung ayam tetapi sudah disembelih dengan *shar'i*.

### 2. Pembeli

Sebaiknya pembeli lebih berhati-hati untuk membeli ayam yang sudah sekarat, apa itu sekarat hasil kalah sabung ayam atau sekarat karena sakit parah. Dengan cara melihat dari tubuh ayam tersebut, apabila tubuh ayam cacat dan bulunya banyak yang hilang berarti itu adalah ayam yang sekarat karena sabung ayam tetapi apabila tubuh ayam tersebut memar dan gosong. Itu bisa jadi ayam sekarat karena sakit parah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id